

ABSTRAK

Ketimpangan ekonomi antar wilayah merupakan persoalan fundamental yang dihadapi oleh banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Ketimpangan ekonomi antar wilayah di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah menunjukkan pembangunan ekonomi yang belum tersebar secara merata, hanya terkonsentrasi di wilayah-wilayah tertentu yang menjadi pusat pertumbuhan. Ketimpangan yang dibiarkan terus terjadi akan menghambat keberhasilan pembangunan jangka panjang dan menciptakan kesenjangan sosial dan ekonomi yang semakin dalam. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh jumlah penduduk, jumlah pengangguran terbuka, rata-rata lama sekolah, dan jumlah industri manufaktur skala sedang dan besar terhadap ketimpangan ekonomi antar wilayah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari instansi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah dan BPS kabupaten/kota. Data *time series* mencakup periode tahun 2015 hingga 2023 dan data cross section meliputi 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *fixed effect* dan pengujian menggunakan *robust standard error* untuk mengatasi potensi heteroskedastisitas.

Berikut hasil penelitian dan analisis data: (1) Jumlah penduduk, pengangguran terbuka, tingkat pendidikan, dan jumlah industri manufaktur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan ekonomi antar wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2023, (2) Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi, Jumlah pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi, Jumlah industri manufaktur skala sedang dan besar tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan ekonomi antar wilayah. Sedangkan variabel rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan ekonomi, (3) Jumlah penduduk sedang dan besar merupakan variabel paling berpengaruh terhadap ketimpangan ekonomi antar wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2023.

Implikasi, dalam upaya menurunkan ketimpangan ekonomi antar wilayah, pemerintah daerah dan pusat perlu memfokuskan perhatian pada pengendalian jumlah pengangguran dan penguatan pembangunan industri yang merata di seluruh daerah. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penciptaan lapangan kerja baru, pemerataan pengembangan kawasan industri, dan peningkatan infrastruktur di wilayah tertinggal. Sementara itu, untuk jangka panjang, peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan tetap penting dilakukan guna mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata Kunci: Ketimpangan Ekonomi, Penduduk, Pengangguran Terbuka, Pendidikan, Industri, Data Panel.

ABSTRACT

Regional economic inequality is a fundamental issue faced by many developing countries, including Indonesia. In Indonesia, particularly in Central Java, such disparities reflect an uneven distribution of economic development, which remains concentrated in specific areas that serve as growth centers. Persistent inequality poses a significant barrier to long-term development success and contributes to deepening social and economic divides. This study aims to analyze the effects of total population, open unemployment rate, average years of schooling, and the number of medium- and large-scale manufacturing industries on regional economic inequality.

This study employs secondary data obtained from official sources such as the Central Java Provincial Statistics Agency (Badan Pusat Statistik/BPS) and the regional BPS offices of each regency/municipality. The dataset comprises time series data from 2015 to 2023 and cross-sectional data covering 35 regencies and municipalities within Central Java Province. The analytical method used is panel data regression with a fixed effects model, accompanied by robust standard error testing to address potential heteroskedasticity issues.

The results of the regression and data analysis: (1) Total population, open unemployment, education level, and number of manufacturing industries collectively have a significant effect on economic inequality between districts/cities in Central Java Province in 2015-2023, (2) Population size has a positive and significant effect on economic inequality, Open unemployment has a positive and significant effect on economic inequality, The number of medium and large-scale manufacturing industries has a negative and significant effect on interregional economic inequality, while Average years of schooling has no significant effect on economic inequality, (3) Total population is the most influential variable affecting economic disparities between regencies and cities in Central Java Province during the period 2015–2023.

As an implication, in order to reduce economic inequality across regions, both regional and central governments need to focus on addressing unemployment and promoting balanced industrial development. Strategic efforts may include fostering employment opportunities, promoting a more equitable distribution of industrial development, and enhancing infrastructure in economically lagging regions. In the long term, advancing the quality and accessibility of education remains a critical pillar in supporting inclusive and sustainable regional economic growth.

Keywords: Economic Inequality, Population, Open Unemployment, Education, Industry, Panel Data.